

PROSIDING

PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI**



**3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid**

PROSIDING
PEKAN SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
3 – 6 APRIL 2023
Dilaksanakan Hybrid

SINERGI PERGURUAN TINGGI
DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM
MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

PENERBIT:



UNIVERSITAS KOPERASI INDONESIA

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363

Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033

E-mail: lppm.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

2023

PROSIDING

Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
3 – 6 April 2023, Dilaksanakan Hybrid

SINERGI PERGURUAN TINGGI DAN PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN ADAPTIBILITAS KOPERASI

TIM PENGARAH

- ❖ DR. Ir. Burhanuddin Abdullah, MA. (Rektor Ikopin)
- ❖ Dr. Gijanto Purbo Suseno, SE., M.Sc. (Wakil Rektor Bidang Pengembangan Akademik dan Kemahasiswaan)
- ❖ Dr. Yuanita Indriani, Ir., M.Si., CIPA. (Wakil Rektor Bidang Riset dan Kerjasama Ikopin)
- ❖ Dr. Indra Fahmi, Ir., MP. (Wakil Rektor Wakil Rektor Bidang Pengembangan Kerjasama dan Pemasaran)
- ❖ Dr. Heri Nugraha, SE., M.Si.

TIM PELAKSANA

- ❖ Ketua Pelaksana : Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Persidangan :
 1. Nanang Sobarna, S.H.I., M.E.Sy.
 2. Abdul Hakim, S.Ag., M.Pd., M.Ag.
 3. Dindin Najamudin, SE.
- ❖ Technical Support :
 1. Jajang Sunandar Gunawan Putra, SE
 2. Anna Farhana, S.IIP
 3. Handaru Ridqian Oktantio, S.Sos.

TIM EDITOR

- ❖ Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si.
- ❖ Adang Cahya, SE

TIM REVIEWER

- ❖ Dr. Wawan Lulus Setiawan, Ir., M.Sc. AD.
- ❖ Dr. Dandan Irawan, SE., M.Sc.
- ❖ Dr. Eka Setiajtnika, SE., M.Si.

Diterbitkan oleh:



Ikopin University

Graha Bustanil Ariffin, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor
Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang, Kabupaten Sumedang Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444 Fax: (022) 7796033
E-mail: lpmp.ikopinuniversity@ikopin.ac.id Website: www.ikopin.ac.id

Hak Cipta @2020 Penerbit Ikopin
Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor, Jl. Jatinangor KM. 20, 5, Cibeusi, Sumedang,
Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363
Telp: (022) 7794444
Fax: (022) 7796033
E-mail: sekrek@ikopin.ac.id
Website: www.ikopin.ac.id

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk tidak terbatas pada mem-fotocopy, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.100.000.000 (seratus juta rupiah).2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah). |
|--|

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tidak terhingga kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang memperkenankan panitia dan peserta melaksanakan kegiatan Pekan Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat selama lima hari yang berlangsung pada tanggal 3 – 6 April 2023. Kegiatan pekan seminar ini dipublikasikan dalam naskah prosiding sebagai bentuk dokumentasi yang dapat menjadi referensi bagi khalayak yang lebih luas lagi.

Tema seminar dan prosiding ini berdasar pada suatu idealisme keberadaan perguruan tinggi dengan pemerintah dan masyarakat (*triple helix*) dalam mengaitkan ilmu dan kebijakan untuk berperan serta dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat terutama masyarakat koperasi dan usaha kecil menengah. Koperasi sebagai suatu idealisme memiliki nilai yang sangat prinsip dalam kehidupan manusia dan secara legalitas koperasi merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33, oleh karena itu pengembangan koperasi memerlukan tindakan nyata dari seluruh pemangku kepentingan.

Sinergi Perguruan Tinggi Dan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Meningkatkan Adaptabilitas Koperasi menjadi tema seminar. Seminar hasil penelitian diikuti oleh dosen dan mahasiswa yang melakukan kegiatan Praktik Lapang sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dan dilaksanakan secara hybrid dengan jumlah penyaji sebanyak 65 kelompok.

Dalam kesempatan ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta beserta Dinas Koperasi Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, dan Kota Yogyakarta dan serta 65 koperasi yang telah menerima mahasiswa dan dosen Universitas Koperasi Indonesia dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Semoga peran aktif kita semua dalam upaya mengembangkan Koperasi diridhoi oleh Yang Maha Pemilik alam semesta dan memberikan dampak nyata.

Bandung , 6 April 2023

Dr. Ami Purnamawati, Dra., M.Si., CIQAR.
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Peningkatan Pemahaman Kelembagaan dan Implementasi Jati Diri pada Koperasi Jasa Tirta Prima	1-11
<i>Farida, Syahrul Mubarak, Aulia Salzabil, Resi Junita Egista, Nisaul Ma'wa, Prihadi Eka Muryanto, Edi Beanal</i>	
Pelatihan Keanggotaan dan Partisipasi Bagi Anggota dan Calon Anggota Koperasi Istana Kepresidenan Yogyakarta Propinsi Yogyakarta	11-22
<i>Ucu Nurwati</i>	
Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani Salak Melalui Pendampingan Manajerial pada Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti	23-30
<i>Heri Nugraha, Chairul A., F. Luthfi A., Rama W., Mitha P., Anastasya M., Fallentina T.</i>	
Optimalisasi Peningkatan Partisipasi Anggota pada Koperasi Credit Union Dharma Prima Kita	31-42
<i>I Gede K. S., Khafifah N, Siti Nur H., Alexander R., Risa F., Monita J.</i>	
Efektivitas Pemberdayaan, Pengawasan, dan Pelatihan untuk Meningkatkan Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Gadjah Mada	43-52
<i>Diyani Fauziyah, Aldinokhan F. R., Indra M., Hestiana N., Elisabeth M. A., Neneng N., Sita A. S.</i>	
Analisis SWOT Terhadap Pengembangan Anggota dan Usaha Koperasi Karyawan Mageri Urip	53-62
<i>Innas SK., Salman N., Mochamad AB., Danisa F., Anggita R., Isti H., Anggita MP.</i>	
Peningkatan Kinerja Koperasi Melalui Implementasi Rapat Anggota	63-70
<i>Agrivinie Rainy Firohmatillah, Agung Gumelar Priadi, Annisa Dewi Astuti, Ela Mustika Dwi Handayani, Muhammad Irham Kamil, Rika Marlina Restihana, Novita Tenouye</i>	
Implementasi Digitalisasi Koperasi dalam Upaya Menerapkan Sistem Modernisasi pada Koperasi Karyawan PT. Primissima Jogjakarta	71-76
<i>Dadan Hamdani</i>	
Pendidikan Perkoperasian dan Digitalisasi Pemasaran dalam Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT Forsitama	77-84
<i>Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun</i>	

Penguatan Strategi Pengelolaan BMT Bina Ummah dalam Membangun Potensi Keunggulan Koperasi Syariah Yogyakarta	85-92
<i>Evan Firdaus, Delphia Audinta Fischela, Miranda Millenia, Fitriyani Nurwinasti, Rizky Taufiq Aditya Ridwan, Naufal Fauzan Azmi, Ramdan Taufik Hidayat</i>	
Pendalaman Pemahaman Ibadah dalam Praktek Mu'amalah bagi Pengurus dan Pegawai BMT Agawe Makmur Sleman Jogjakarta	93-104
<i>Abdul Hakim, Riki Lutfiansyah Subagja, Epa Nuraeni Paujjah, Alia Nurul Azmiah, Anggi Suci Fitriani, Muhammad Ilyas Raja Fajar, Gita Fitri Desanuari</i>	
Analisis Kualitas Pelayanan pada Koperasi Serba Usaha Apikri, Yogyakarta	105-112
<i>Sir Kalifatullah Ermaya, Tiara Karolina, Yudi Ganjar Permana</i>	
Manajemen Risiko Pada Pengelolaan Koperasi Unit Desa (KUD) Tani Makmur Bantul	113-118
<i>Adri Arisena, Dede Firman N., Sigit H., Syam Rizky N., Siti M., D. Rahma S., Nindiea Dwi Y.</i>	
Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan pada Koperasi Kartika Primer B-07 Setya Andhika Kabupaten Bantul	119-126
<i>Fitriana Dewi Sumaryana, Ahmalia Rismayanti, Neng Ade Nursiah, Muhammad Alamsyah Rangkuti, Yana Suryana, Nurul Aulia, Laela Kulsum</i>	
Digitalisasi Koperasi melalui Kinerja Rapat Anggota Tahunan pada Koperasi Konsumen Griya Jati Rasa-Yogyakarta	227-136
<i>Suarny Amran</i>	

PENDIDIKAN PERKOPERASIAN DAN DIGITALISASI PEMASARAN DALAM KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARI'AH BMT FORSITAMA

**Nurjamil, Tandela Sita Jaelani, Elis Maryani, Muhamad Ali Nazar, Ribka Yulianti
Kogoya, Maharani Diva, Siti Ainun
Universitas Koperasi Indonesia**

nurjamil@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan praktik lapang ini dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkoperasian dan digitaliasi pemasaran pada Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah BMT FORSITAMA. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu dengan metode deskriptif studi kasus dan observasi langsung ke lapangan/koperasi untuk mengumpulkan data dan informasi yang kemudian akan diidentifikasi permasalahan serta kebutuhan untuk program pendidikan perkoperasian dan digitalisasi pemasaran. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan yang diintegrasikan dengan kegiatan Praktik Lapang Mahasiswa. Adapun substansi materi yang disampaikan meliputi pengetahuan perkoperasian, digitalisasi koperasi, penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini juga dilakukan dengan observasi dan karya nyata dari mahasiswa praktik lapang dalam proses pendampingan pada koperasi dengan arahan dosen pembimbing. Selanjutnya dilakukan diskusi serta pembahasan dengan pengurus dan anggota koperasi yang kemudian kegiatan pendampingan terkait digitalisasi pemasaran produk koperasi. Pengetahuan para karyawan tentang media sosial dinilai masih terbatas, dilihat dari salah satu media sosial yaitu Instagram, dari beberapa unggahan terbilang kurang menarik. Rata-rata anggota KSPPS BMT Forsitama tidak pernah berkontribusi dalam menyampaikan pendapat atau masukan untuk kemajuan koperasi hal ini karena tidak ada kesempatan yang formal untuk menyampaikan hal tersebut. KSPPS BMT Forsitama belum pernah melaksanakan ataupun mengikuti pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk anggota. Dampak dari belum pernah diadakannya pendidikan dan pelatihan anggota yaitu masih adanya anggota yang merasa tidak memiliki terhadap koperasi, mereka juga merasa seperti nasabah pada sistem perbankan padahal anggota lah pemilik utama koperasi tersebut

Kata Kunci: Pendidikan Perkoperasian, Digitalisasi Pemasaran, Produk Koperasi

ABSTRACT

This field practice activity was conducted out at the BMT FORSITAMA Sharia Savings and Loans and Financing Cooperative in order to develop awareness about cooperatives and marketing digitalization. The method used in this activity is descriptive case studies and direct observation in the field / cooperative to collect data and information from which difficulties and needs for cooperative education programs and marketing digitalization will

be recognized. This activity is connected with Student Field Practice activities and lasts one month. The content of the presentation comprises cooperative knowledge, cooperative digitization, and financial statement preparation. Cooperatives must be digitalized, and financial accounts must be prepared. This activity also includes observation and real-world work by field practice students in the process of mentoring cooperatives under the supervision of the supervisor. Furthermore, numerous discussions were held with the cooperative's administration and members, who were then mentored in activities linked to the digitalization of cooperative product marketing. Employees' awareness of social media is still regarded poor, based on some less intriguing postings on one of the social media platforms, Instagram. Members of KSPPS BMT Forsitama rarely express their ideas or provide input for the cooperative's success because there is no institutional avenue for doing so. KSPPS BMT Forsitama has never provided cooperative education and training to its members. The result of never having held member education and training is that there are still members who feel they have no ownership of the cooperative; they also feel like customers in the banking system, despite the fact that the members are the primary owners of the cooperative.

Keywords: *Cooperative Education, Marketing Digitalization, Cooperative Products*

I. PENDAHULUAN

Provinsi Yogyakarta merupakan wilayah dimana koperasi berkembang dengan sangat baik. Salah satu penyebabnya dikarenakan pemerintah daerah rutin melakukan evaluasi pendampingan dan penilaian kesehatan koperasi yang dilakukan setiap tahun yang kemudian menjadi motivasi tersendiri bagi koperasi yang ada di wilayah tersebut termasuk koperasi-koperasi yang ada di Kabupaten Sleman yang notabenenya lebih berkembang koperasi syariah disbanding koperasi konvensional, sebagaimana keterangan yang disampaikan oleh kepala Bidang koperasi Dinas Koperasi & UMKM Kabupaten Sleman. Dilihat dari aspek asset dan serapan tenaga kerja, Salah satu koperasi syariah yang aktif dan mampu menyerap tenaga kerja signifikan saat-saat ini adalah KSPPS BMT Forsitama.

KSPPS BMT Forsitama atau singkatan dari Forum Silaturahmi Tamir Masjid merupakan koperasi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya dengan pola syariah. Dengan kata lain koperasi syariah adalah koperasi yang praktik usahanya menjadikan prinsip-prinsip syariah sebagai dasar utamanya (Safe'i, 2012). Sesuai namanya koperasi ini didirikan atas dasar keinginan anggota forum takmir di Kecamatan Berbah kabupaten Sleman agar adanya badan usaha amal, maka dari itu awalnya anggota koperasi ini hanya terdiri dari anggota forum takmir masjid. Perkembangan keanggotaan koperasi ini saat ini bertambah bukan hanya anggota takmir masjid saja tetapi bertambah kepada masyarakat umum bahkan ada beberapa anggota yang kepercayaannya bukan beragama Islam. Dari segi wilayah persebaran anggota sudah mencakup seluruh kabupaten Sleman dan sekitarnya, bahkan pada saat ini KSPPS BMT

Forsitama telah memiliki 3 cabang kantor untuk memenuhi kebutuhan anggotanya.

Berdasarkan data sementara hasil wawancara terhadap pengelola terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah pendidikan perkoperasian yang hanya dilaksanakan hanya untuk pengurus dan karyawan koperasi sedangkan untuk anggota sendiri selama koperasi berdiri belum pernah dilaksanakan. Sejatinya pendidikan anggota diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang manfaat berkoperasi. Manfaat menjadi motivasi setiap anggota untuk berpartisipasi di koperasi, seperti; meningkatkan volume transaksi, memperkuat permodalan, pengawasan, ikut mengambil keputusan saat Rapat Anggota, dan ikut serta dalam mengambil resiko jika terjadi masalah. Agar partisipasi anggota berkelanjutan, maka pengelola koperasi harus senantiasa mengembangkan kreativitas dan inovasi baik dari aspek organisasi maupun usaha koperasi. Koperasi wajib menyediakan layanan yang sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggota. Selain hal di atas, sistem pemasaran koperasi yang diterapkan saat ini masih dilaksanakan secara manual dan belum menggunakan sosial media dimana pemasaran produk koperasi masih menggunakan sistem mulut ke mulut dan *dor to dor*, padahal kecanggihan teknologi dalam arti lain penggunaan teknologi digital seperti financial teknologi atau fintek dapat dimaksimalkan untuk mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas promosi produk lembaga keuangan (Dede Abdul Fatah, 2021) termasuk dalam hal ini koperasi syariah sehingga diharapkan

mendapatkan *feedback* yang lebih maksimal (Soerjati, 2021). Beberapa hal di atas menjadi alasan diangkatnya tema mengenai pentingnya pendidikan perkoperasian dan digitalisasi pemasaran produk koperasi dalam kegiatan praktek lapang ini.

II. METODE

Pendampingan manajerial telah diintegrasikan pada kegiatan praktek lapang yang dilakukan di Koperasi Produsen Sunaring Rejeki Kaesti dilaksanakan menggunakan metode observasi dan wawancara karena pada dasarnya kegiatan ini dilakukan atas ilmu yang telah kami peroleh selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Koperasi Indonesia. Selama proses praktek lapang berlangsung, kami berusaha beradaptasi dengan warga sekitar, pengurus koperasi, pengawas, manajer dan anggota. Guna mengobservasi dan mewawancara, berdiskusi, mengumpulkan data dan turut berpartisipasi pada setiap kegiatan di koperasi. Agar kegiatan praktik lapang dan pembinaan koperasi dapat dilakukan dengan baik, maka terlebih dahulu disusun rencana kegiatan dan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah
2. Klasifikasi dan prioritas terhadap permasalahan
3. Menyusun rencana dan tahapan pemecahan masalah
4. Evaluasi secara berkala

5. Solusi terhadap permasalahan yang terjadi
6. Pendampingan dan penguatan setelah dilakukan perbaikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi syariah adalah koperasi yang dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariah (Murdiana, 2016). KSU SYARIAH BMT FORSITAMA mempunyai usaha pokok berupa Simpan Pinjam bagi para anggotanya dan tidak menutup kemungkinan membuka unit-unit usaha lainnya. Koperasi syariah dalam kegiatannya juga dapat memiliki dua kegiatan sekaligus, yakni kegiatan usaha (*Baituuttamwil*) dan kegiatan yang bersifat social dengan menghimpun dana philantropy seperti zakat infaq shadaqah dan wakaf (*Baitul Maal*) (Widiyanto. Abdul Ghafar & Kartiko Wibowo, 2016). Di sisi lain KSU SYARIAH BMT FORSITAMA juga menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana ZIS (Zakat, Infaq Shodagoh), Sumber dana ZIS berasal dari para pengurus, Anggota, dan Pengelola, tidak menutup kemungkinan terbuka bagi para shahibul maal yang akan menyalurkan dana ZIS melalui KSU SYARIAH BMT FORSITAMA dan pentasarufannya akan dilakukan dengan transfaran dan professional oleh KSU SYARIAH BMT FORSITAMA atau atas referensi para *shahibul maal* dan diawasi oleh Dewan Syariah sebagaimana kedudukannya yang menjadi ciri khas dalam koperasi syariah (Nurhisam, 2016).

Pada Tahun 2017 KSU Syari'ah BMT FORSITAMA berubah nama menjadi

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BMT FORSITAMA (KSPP Syari'ah BMT FORSITAMA). Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Identifikasi Permasalahan

1. Dalam sistem marketing usaha koperasi KSPPS BMT Forsitama terbilang cukup baik dilihat dari anggota yang masuk setiap tahunnya selalu naik, tetapi karyawan di koperasi ini melakukan promosi nya masih menggunakan sistem *dor to dor* dan sistem jemput bola. Ditinjau karyawan yang ke lapangan di bagian marketing masih sering bekerja melewati jam batas pulang yang telah ditetapkan.
2. Pengetahuan para karyawan tentang media sosial dinilai kurang mampu, dilihat dari salah satu media sosial yaitu Instagram, dari beberapa unggahan terbilang kurang menarik.
3. Ketidakpuasan para karyawan terhadap standar operasional (SOP) pembiayaan karyawan dan Formulir Permohonan dan Pengajuan Pembiayaan yang telah dibuat.
4. Masih kurangnya jiwa berkoperasi bagi para anggota dibuktikan dengan masih adanya sebagian anggota yang bayar pinjaman telat bahkan macet dan adanya anggota yang meminjam bukan hanya ke koperasi ini saja.

Prioritas Solusi Permasalahan Koperasi

1. Sistem marketing secara *dor to dor* dan jemput bola merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap hari tetapi jam operasional bekerja harus lebih diperhatikan lagi ditinjau dari aspek keselamatan dan kesehatan karyawan maka harus adanya pengarahan dan solusi lain yaitu promosi atau penagihan dikembangkan lagi secara digital.
2. Pengetahuan akan pentingnya promosi dan sosialisasi melalui media sosial harus dikembangkan karena menjadi daya tarik dan kepercayaan masyarakat ke depannya, oleh sebab itu pengarahan dan pelatihan kepada para karyawan yang memegang account media sosial harus dilaksanakan terkait desain dan hal-hal apa saja yang harus diupload ke media sosial.
3. Dalam ketidakpuasan karyawan terhadap SOP pembiayaan karyawan, maka kami harus melakukan pengamatan dan observasi terkait SOP pembiayaan karyawan yang telah ada dan dibuat oleh dosen IKOPIN University yang kemudian diimplementasikan dalam formulir permohonan dan pengajuan pembiayaan.
4. Jiwa berkoperasi para anggota, karyawan serta pengurus koperasi

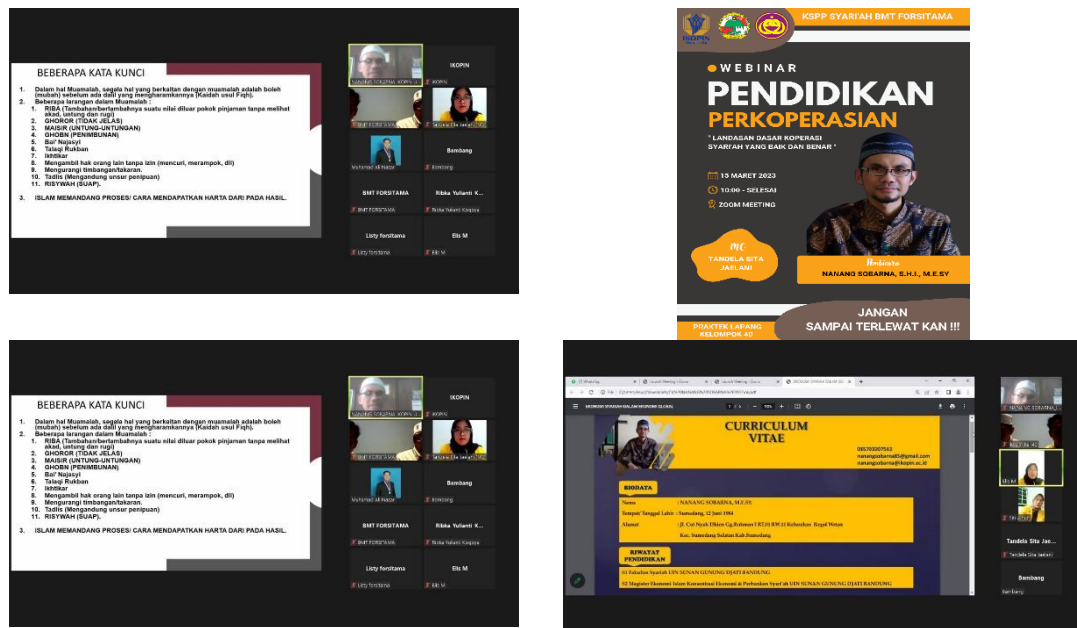
sangat penting demi kemajuan KSPPS BMT Forsitama, salah satu cara untuk membangkitkan jiwa berkoperasi yaitu dengan cara Pendidikan dan pelatihan perkoperasian yang dilaksanakan melalui zoom meeting dengan tema “Landasan Dasar Koperasi Syari’ah Yang Baik dan Benar.

Kegiatan Praktik Lapang

1. Membantu kegiatan KSPPS BMT Forsitama dalam hal menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah.
2. Memberikan saran dan masukan untuk kemajuan KSPPS BMT Forsitama.
3. Membuat SOP pembiayaan anggota yang bisa menjadi bahan pertimbangan bagi KSPPS BMT Forsitama.
4. Melaksanakan program pelatihan dan arahan tentang penggunaan media sosial.
5. Memberikan pendidikan tentang pentingnya berkoperasi secara informal dan formal.

Dokumentasi Kegiatan Praktik Lapang

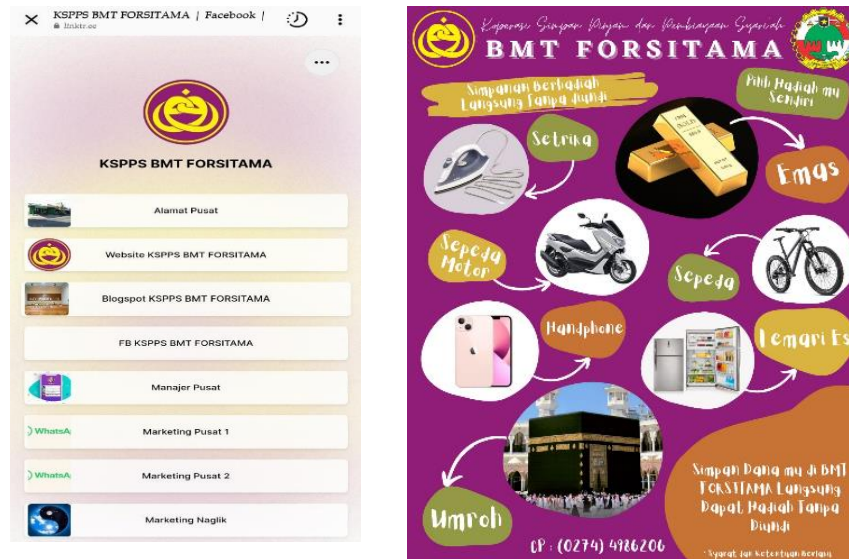
Beberapa kegiatan praktik lapang dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh KSPPS BMT Forsitama.



Gambar 1.
Pendidikan Perkoperasian



Gambar 2.
Pembuatan Desain untuk Instagram Koperasi



Gambar 3
Pembuatan Linktree Untuk Instagram

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan praktik lapang ini adalah:

1. Pengetahuan para karyawan tentang media sosial dinilai masih terbatas, dilihat dari salah satu media sosial yaitu Instagram, dari beberapa unggahan terbilang kurang menarik.
2. Rata-rata anggota KSPPS BMT Forsitama tidak pernah berkontribusi dalam menyampaikan pendapat atau masukan untuk kemajuan koperasi hal ini karena tidak ada kesempatan yang formal untuk menyampaikan hal tersebut.
3. KSPPS BMT Forsitama belum pernah melaksanakan ataupun mengikuti pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk anggota. Dampak dari belum pernah diadakannya pendidikan dan pelatihan anggota yaitu masih adanya anggota yang merasa tidak memiliki terhadap koperasi, mereka juga merasa seperti

nasabah pada sistem perbankan padahal anggota lah pemilik utama koperasi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Abdul Fatah. (2021). *APLIKASI FINTECH DALAM PEMBIAYAAN BANK SYARI'AH DALAM PERSPEKTIF FIKIH*.
- Murdiana, E. (2016). Menggagas payung hukum Baitul maal wattamwil (BMT) sebagai koperasi syariah dalam bingkai ius constituendum. *JURNAL PENELITIAN*, 10(2), 279–280.
<https://doi.org/10.21043/jupe.v10i2.1816>
- Nurhisam, L. (2016). KEPATUHAN SYARI'AH (SHARIA COMPLIANCE) DALAM INDUSTRI KEUANGAN SYARI'AH. Ar-Raniry, *International Journal of Islamic Studies*.

- <https://doi.org/10.20859/jar.v3i1.75>
- Safe'i, A. (2012). Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Peranannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan. *Media Syariah*.
- Soerjati, E. (2021). *Risiko Hukum Fintech Syariah dan Mitigasinya (Materi Webinar Nasional Fintech Dalam Pembiayaan Bank Syariah)*.
- Widiyanto. Abdul Ghafar & Kartiko Wibowo. (2016). *BMT Praktik dan Kasus*. PT Raja Grafindo Persada.